

# PENGARUH LIKUIDITAS, *DIVIDEND PAYOUT*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PERATAAN LABA

**Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018**

## *THE EFFECT OF LIQUIDITY, DIVIDEND PAYOUT, COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON INCOME SMOOTHING*

**(An Empirical Study: Case of Family Business in BEI in The Years 2015-2018)**

**Dita Noviza Chairani<sup>1</sup>, Dr. Farida Titik Kristanti, S.E., M.Si<sup>2</sup>**

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[ditanovizachairani@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:ditanovizachairani@student.telkomuniversity.ac.id) <sup>2</sup>[faridatk@telkomuniversity.ac.id](mailto:faridatk@telkomuniversity.ac.id)

### **Abstrak**

*Family business* merupakan suatu usaha atau perusahaan yang pemegang sahamnya mayoritas adalah sebuah keluarga dan yang menempati posisi sebagai pengelola (manajemen) dikuasai oleh anggota keluarga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Likuiditas, *Dividend Payout*, Ukuran perusahaan dan *Leverage* Terhadap Perataan Laba (Studi Kasus Pada *Family Business* yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018). Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan dengan data yang digunakan adalah data panel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan dengan periode penelitian 2015-2018 sehingga diperoleh 56 data. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan software SPSS 22.0..

Hasil dari penelitian ini, di dapatkan bahwa secara simultan likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Selanjutnya hasil pengujian secara parsial didapatkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan *dividend payout* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perataan laba.

**Kata Kunci:** Perataan laba, Likuiditas, *Dividend Payout*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*

### **Abstract**

*Family business is a business or company that holds shares that are family and keep the position as manager (management) which is controlled by family members. This study was conducted to determine how the effect of Liquidity, Dividend Payments, Company Size and Leverage Against Income Smoothing (Case Study on Family Businesses listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018). Types of data in this study are secondary data taken from the company's financial statements with data The panel data used is the sampling technique used is purposive sampling and obtained 14 companies with the study period 2015-2018 obtained data 56. The data analysis technique used is panel data regression using SPSS 22.0 software.*

*The results of this study, produced simultaneously liquidity, dividend payments, company size and significant leverage on income smoothing. Furthermore, the partial test results obtained lower liquidity, company size and leverage are not significant to income smoothing. While dividend payments have a significant effect on the positive direction of income smoothing.*

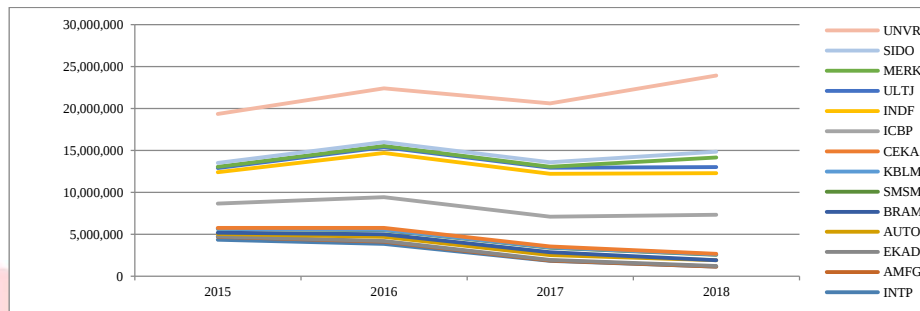
**Keywords:** Income smoothing, Liquidity, Dividend Payments, Company Size and Leverage.

### **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan Negara dengan potensi pertumbuhan perusahaan *family business* terbanyak yang ada di Asia Tenggara bahkan di Asia sekalipun. Menurut Susanto (2007) perusahaan keluarga adalah perusahaan yang memiliki saham yang minimal 25% dimiliki oleh suatu keluarga atau apabila kurang dari 25% terdapat anggota keluarga yang memiliki jabatan pada dewan direksi atau dewan komisaris perusahaan. Dalam melakukan suatu investasi, investor membutuhkan informasi yang dapat membantunya dalam mengambil keputusan. Salah satu alat pendukung yang digunakan oleh investor adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan terdapat berbagai tolak ukur yang dijadikan untuk melihat kinerja perusahaan. Salah satu alat ukur dalam melihat kinerja perusahaan tersebut adalah laba.

Dalam FASB yang di keluarkan oleh SFAC No.1 menyatakan bahwa laba akuntansi yang baik

hendaknya memiliki fungsi dan dapat digunakan sebagai suatu prediksi arus kas dan laba dimasa yang akan datang. Menurut (Beidlement, 1973) <sup>[1]</sup> perataan laba merupakan suatu pengurangan fluktuasi laba yang dilakukan dengan sengaja agar laba yang dilaporkan berada pada tingkat yang dianggap normal bagi perusahaan.



Dalam periode 4 tahun berturut-turut terlihat adanya fluktuasi dimasing masing perusahaan. Walaupun terjadi fluktuasi, tapi tidak memperlihatkan kenaikan atau penurunan yang sangat drastis data laba perusahaan terkait. Meskipun demikian, dengan bentuk grafik yang tidak memperlihatkan adanya bentuk fluktuasi yang signifikan, bukan berarti tidak terjadi perataan laba.

Penelitian ini menggunakan variable bebas yaitu likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* dan analisisnya diambil dari laporan keuangan yang telah di publikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan bagaimana likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan keluarga periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh simultan likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan keluarga periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui secara parsial masing-masing likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan keluarga periode 2015-2018.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

### 2.1.1 Teori Agensi

Menurut teori keagenan (*agency theory*), munculnya perataan laba karena adanya dorongan atau motivasi oleh kepentingan diri sendiri yang akan menimbulkan konflik kepentingan antara principal (pemegang saham/shareholder) dan agent (manajer) (noviana & Yuyetta, 2011) <sup>[5]</sup>.

### 2.1.2 Perusahaan Keluarga

Menurut Susanto (2007) <sup>[10]</sup> perusahaan keluarga adalah perusahaan yang memiliki saham yang minimal 25% dimiliki oleh suatu keluarga atau apabila kurang dari 25% terdapat anggota keluarga yang memiliki jabatan pada dewan direksi atau dewan komisaris perusahaan.

### 2.1.3 Laporan Keuangan

Menurut SAK laporan keuangan merupakan suatu bagian dari proses pelaporan biasanya terdiri dari laporan perubahan posisi keuangan neraca dan laporan laba rugi yang akan disajikan dalam berbagai cara.

### 2.1.4 Fungsi dari Pelaporan Keuangan

Menurut Skousen, Stice dan Stice dalam Fahmi, (2014:25) <sup>[2]</sup>, 1. Kegunaan (*usefulness*), 2. Dapat dipahami (*understandability*), 3. *Target audiens*: investor dan kreditor, 4. Penilaian arus kas masa yang akan datang, 5. Mengevaluasi sumber daya ekonomi, 6. Fokus primer pada laba

### 2.1.5 Likuiditas

Menurut Hery (2016: 149) <sup>[4]</sup>, rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang banyak digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016) <sup>[4]</sup>. Rasio lancar dapat dihitung dengan:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \quad (2.1)$$

### 2.1.6 Divident Payout

*Dividend payout ratio* mengindikasikan persentase dari setiap dolar yang akan diperoleh yang

dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai (Gitman, 2012: 602)<sup>[3]</sup>. DPR dapat dihitung dengan:

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\% \quad (2.2)$$

### 2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Nurhayati, 2013)<sup>[6]</sup>.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{logaritma natural (total aset)} \quad (2.3)$$

### 2.1.8 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya (Sugiono, 2009:70)<sup>[8]</sup>.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2.4)$$

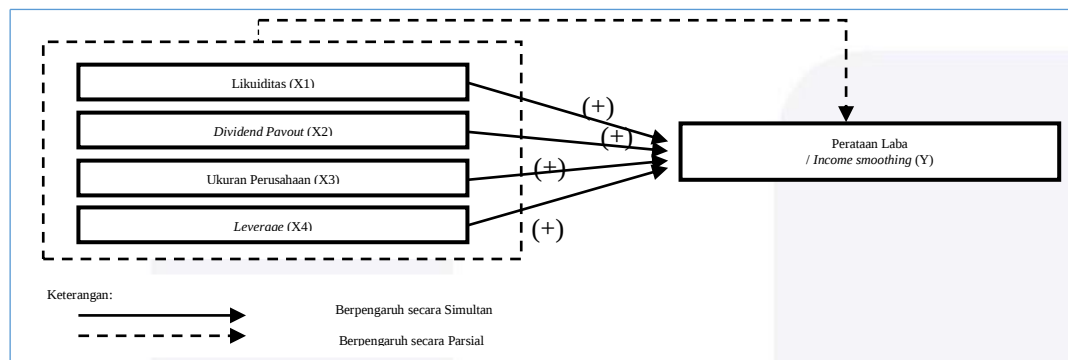
### 2.1.9 Pertumbuhan Laba

Perataan laba merupakan strategi manajer untuk meningkatkan dan menurunkan laba yang dilaporkan untuk mengurangi fluktuasinya (Subramanyam & Wild, 2010:132)<sup>[7]</sup>. Perataan laba dapat dihitung dengan:

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S} \quad (2.5)$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



## Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan diatas, maka dapat ditarik hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1: Likuiditas, *Dividend payout ratio*, Ukuran Perusahaan, dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Family Business.

H2: Likuiditas, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Family Business.

H3: *Dividend payout ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Family Business

H4: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Family Business

H5: *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan Family Business

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sebanyak 56 data yang diperoleh dari 14 perusahaan *family business* sektor manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2018. Dengan teknik pemilihan *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria (Sugiyono, 2017:85)<sup>[9]</sup>. Jenis penelitian yang digunakan adalah data panel yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*)

#### 4. Analisis dan Pembahasan

##### 4.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variable yang kita gunakan telah sesuai dengan data empiris atau tidak. Jika nilai probabilitas  $sig > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan berarti model ini mampu memprediksi nilai observasinya. Dari hasil pengujian tabel 4.7 *Hosmer and Lemeshow's*, didapatkan hasil *chi-square* 6,096 dengan tingkat signifikansi 0,529 lebih besar dari 0.05.

**Hosmer and Lemeshow Test**

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 6.096      | 7  | .529 |

##### 4.2 Menilai Model Fit (-2LogL)

| Overall model fit (-2LogL) |                |
|----------------------------|----------------|
| -2LogL Block Number = 0    | Nilai = 75.041 |
| -2LogL Block Number = 1    | Nilai = 66.635 |

Menunjukkan bahwa nilai -2LogL yang pertama (-2LogL Block Number = 0) lebih besar dengan nilai 75,041 di bandingkan nilai -2LogL kedua (-2LogL Block Number = 1) dengan nilai 66,635.

##### 4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood   | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 61.942 <sup>a</sup> | .209                 | .283                |

Sumber: Output SPSS 22.0

Didapatkan hasil *Nagelkerke R Square* sebesar 0.283, dan *Cox & Snell R. Square* sebesar 0.209. Nilai pengujian *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai *Cox & Snell R. Square*, hal ini berarti kemampuan variabel independen yaitu likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* mempengaruhi variabel dependen yaitu perataan laba sebesar 28,3%, selebihnya perataan laba dapat dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian yaitu sebesar 71,7%

##### 4.4 Pengujian Simultan (Uji F)

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

|        |       | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step  | 13.099     | 4  | .011 |
|        | Block | 13.099     | 4  | .011 |
|        | Model | 13.099     | 4  | .011 |

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa, *chi-square* = 13,099 dengan *degree of freedom* = 4 dan tingkat signifikansi 0,011 ( $p\text{-value} < 0.05$ ), maka nilai  $H_{0,1}$  ditolak dan  $H_{a,1}$  di terima yang artinya likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba

#### 4.5 Pengujian Parsial ( Uji t )

**Tabel 4. 1**  
**Variables in the Equation**

|                     |          | B     | S.E.  | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|----------|-------|-------|-------|----|------|--------|
| Step 1 <sup>a</sup> | CR       | -.179 | .188  | .909  | 1  | .340 | .836   |
|                     | DPR      | 2.658 | 1.182 | 5.058 | 1  | .025 | 14.272 |
|                     | SIZE     | -.151 | .218  | .483  | 1  | .487 | .859   |
|                     | DAR      | 1.161 | 1.630 | .507  | 1  | .477 | 3.192  |
|                     | Constant | 1.773 | 3.414 | .270  | 1  | .604 | 5.890  |

hasil uji statistik t dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai sig. dari variabel Likuiditas/*Current Ratio* (CR) adalah sebesar 0,340. Hasil ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima dengan nilai  $0,340 > 0,05$  yang artinya CR tidak berpengaruh dengan arah negative terhadap perataan laba.
2. Nilai sig. dari variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 0,025. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak dengan nilai  $0,025 < 0,05$  yang artinya DPR berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perataan laba.
3. Nilai sig. dari variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah sebesar 0,487. Hal ini menunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima dengan nilai  $0,487 > 0,05$  yang artinya *Size* tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perataan laba.
4. Nilai sig. dari variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah sebesar 0,477. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima dengan nilai  $0,477 > 0,05$  yang artinya DAR tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap perataan laba.

Dari hasil pengujian ini diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$\text{Perataan laba} = 1,773 - 0,179\text{CR} + 2,658\text{DPR} - 0,151\text{Ln} + 1,161\text{DAR} + \varepsilon$$

Keterangan:

- CR : Likuiditas (*Current Ratio*)  
 DPR : *Dividend Payout*  
 Ln : Ukuran Perusahaan  
 DAR : *Leverage* (Debt to Assets Ratio)  
 $\varepsilon$  : Error term

Penjelasan persamaan regresi:

1. Nilai konstanta pada pengujian ini menunjukkan nilai 1,773. Ini menunjukkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu likuiditas, *dividend payout*, ukuran perusahaan dan *leverage* dengan nilai konstan 0 maka nilai perataan laba akan naik sebesar 1,773.
2. Koefisien regresi  $\beta_1$  Variabel Likuiditas/*Current Ratio* (CR) adalah sebesar -0,179. Ini menunjukkan jika likuiditas mengalami penambahan 1 maka akan terjadi penurunan atas indeks perataan laba sebesar -0,179.
3. Koefisien regresi  $\beta_2$  Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah sebesar 2,658. Ini menunjukkan jika likuiditas mengalami penambahan 1 maka akan terjadi penambahan atas indeks perataan laba sebesar 2,658.
4. Koefisien regresi  $\beta_3$  Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah sebesar -0,151. Ini menunjukkan jika likuiditas mengalami penambahan 1 maka akan terjadi pengurangan atas indeks perataan laba sebesar -0,151.
5. Koefisien regresi  $\beta_4$  *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah sebesar 1,161. Ini menunjukkan jika likuiditas mengalami penambahan 1 maka akan terjadi penambahan atas indeks perataan laba sebesar 1,161.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara parsial *dividend payout* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan *current ratio*, Ukuran perusahaan, dan *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan variabel *current ratio*, *dividend payout*, *size* dan *debt to asset ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba.

## 5.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah, mengembangkan dan menguji kembali variabel independen yang tidak memiliki pengaruh dalam penelitian ini, serta menggunakan variabel dependen yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Serta untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lainnya yang masih mengalami inkonsistensi dalam penelitian-penelitian terdahulu, menambahkan periode, menambah sampel.

Peneliti menyarankan kepada perusahaan agar tidak melakukan perataan laba, walaupun perataan laba memang dapat menguntungkan perusahaan, tetapi sebenarnya yang terjadi adalah laporan keuangan yang diberikan jadi tidak relevan. Sehingga kinerja keuangan menjadi bias. Padahal informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Peneliti menyarankan agar investor tidak memilih perusahaan yang melakukan perataan laba. Perusahaan yang melakukan perataan laba dapat dilihat salah satunya melalui nilai DPR perusahaan. Semakin tinggi nilai DPR, maka manajemen akan semakin termotivasi untuk melakukan perataan laba

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Beidlement, C. (1973). Income Smoothing: The Role of Management. *Accounting Review*, 653-667.
- [2] Fahmi, I. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Gitma, L. J., & Chand, J. Z. (2013). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program* (Edisi Ketujuh ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Hery. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- [5] Noviana, & Yuyetta, E. N. (2011). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006 - 2010). *Akuntansi & Auditing*, 8, No 1.
- [6] Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruh Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol 5 No 2.
- [7] Subramanyam, K., & John, J. W. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (10 ed.). Salemba Empat.
- [8] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [9] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [10] Susanto, A., Susanto, P., Wijanarko, H., & Mertosono, S. (2007). *The Jakarta*. Jakarta: The Jakarta Consulting.

